



**JURNAL AKUBIS
AKUNTANSI DAN BISNIS**



**ANALISIS INFORMASI AKUNTANSI DIFERENSIAL DALAM MEMBANTU
PENGAMBILAN KEPUTUSAN MENERIMA ATAU MENOLAK PESANAN KHUSUS
PADA PERUSAHAAN INDAH CEMERLANG MALANG**

Udiananta Genta Fitrio

Mahasiswa Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Unika Widya Karya

Informasi Artikel	ABSTRACT
<p><i>Draft awal Februari 2016</i> <i>Revisi Februari 2016</i> <i>Diterima Mei 2016</i></p>	<p>This study aims to determine the analysis of differential accounting information in assisting decision-making accept or reject special orders at Indah Indah Cemerlang Malang. The problem is that the company in decision-making is based on the total costing, so that for special orders below the normal selling price is not accepted because it is considered not to provide additional profits for the company.</p>
<p>Kata Kunci: Differential Accounting Information, Variable Costing, Decision Making</p>	<p>The results of the analysis with quantitative descriptive method that (1) Capacity of the company is not enough enough to receive special order terrazzo tile size 30 x 30 cm in the year 2014 as much as 2,875 m², (2) There has been a market separation between regular sales with sales to serve special orders whose price (3) Analysis of differential accounting information as the basis of decision making emphasize the technique of calculation by the method of variable costingmaka company can maximize the profitability in 2014, where the calculation of profit / loss of the company for tegel terrazzo product size 30 x 30 cm Year 2014 is Rp. 30.294.066,59, - obtained from the regular sale of Rp. 21.693.872,00, - and additional profit from receiving special order Griya Singosari Inside Rp. 8,600,194,59, -. If the company receives a special order from Griya Tanjung Priok Jaya, Grand Villa Dau, Dieng Inside and Bumi Royal Park the company should be able to earn additional profit of Rp. 24,799,830,90, - so the calculation of profit / loss of the company for tegel teraso product size 30 x 30 cm can achieve a maximum profit of Rp. 55.093.896, 49, -.</p>
<p>Diterbitkan oleh Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Widya Karya Malang</p>	

1. Pendahuluan

Perekonomian Indonesia dewasa ini ditandai dengan semakin ketatnya persaingan di dalam semua sektor, baik industri, perdagangan, maupun jasa. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membuat perubahan ke arah kompetisi yang semakin ketat. Persaingan bisnis dalam perebutan pasar telah menuntut perusahaan untuk memiliki kelebihan baik dari segi efisiensi, kualitas produk, teknologi dan tentu saja kualitas sumber daya manusianya.

Perusahaan dalam menjalankan aktivitas usahanya sering kali dihadapkan pada berbagai macam peluang. Untuk itu pihak manajemen perlu membuat keputusan yang tepat. Dalam pengambilan sebuah keputusan dibutuhkan informasi, informasi yang telah tersedia mempunyai kaitan yang erat dengan waktu, artinya sejauh mana informasi

tersebut secara cepat dan tepat dapat membantu manajemen dalam pengambilan keputusan. Kecepatan dan ketepatan dalam menyediakan informasi merupakan faktor penting yang harus diperhitungkan. Menurut Supriyono (2001:254), sebagian keputusan sifatnya rutin sehingga frekuensi pembuatan keputusan tinggi namun hanya membawa konsekuensi yang kecil, oleh karena itu keputusan jenis ini biasanya hanya memperoleh perhatian kecil, memerlukan informasi yang sederhana, dan memerlukan cara analisis yang sederhana pula. Sebagian keputusan sifatnya khusus (tidak rutin), frekuensinya jarang, namun membawa konsekuensi dan dana besar bagi perusahaan. Biasanya keputusan yang tidak rutin tersebut memerlukan informasi dan analisis yang sifatnya kompleks.

Salah satu jenis informasi yang diperlukan manajemen sebagai dasar perencanaan dan pengambilan keputusan adalah informasi akuntansi diferensial (*differential accounting information*). Informasi akuntansi diferensial yaitu suatu informasi yang menyajikan perbedaan aktiva, pendapatan dan/ biaya dalam alternatif tindakan tertentu dibandingkan dengan alternatif tindakan yang lain. Pengambilan keputusan tentang pemilihan beberapa alternatif pada akuntansi diferensial dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu Keputusan jangka panjang dan keputusan jangka pendek.

Keputusan jangka panjang merupakan keputusan yang diambil manajer, dimana hasil dari keputusan tersebut dapat memberikan manfaat yang lebih dari satu tahun. Alternatif yang perlu dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan jangka panjang antara lain, yaitu; membeli atau menyewa mesin, membeli mesin secara tunai atau angsuran, dan lain - lain. Sedangkan keputusan jangka pendek merupakan keputusan yang diambil manajer, dimana hasil dari keputusan tersebut dapat langsung dirasakan pada tahun dimana keputusan tersebut diambil. Alternatif yang harus dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan jangka pendek antara lain, yaitu; apakah pesanan dibawah harga pokok diterima atau ditolak, menjual sekarang atau memproses lebih lanjut produk tertentu.

Perusahaan Indah Cemerlang Malang bergerak dibidang usaha Conblock (paving's), bataco, genteng dan tegel, beroperasi mulai dari penyediaan bahan baku sampai dengan pemasaran hasil produksinya. Selain memproduksi secara reguler, perusahaan juga menerima pesanan - pesanan khusus. Perusahaan masih memiliki kapasitas menganggur, sehingga memungkinkan bagi perusahaan untuk menerima pesanan - pesanan khusus yang dapat menambah pendapatan.

Perusahaan Indah Cemerlang Malang sering dihadapkan pada pesanan khusus dibawah harga jual normal, sehingga perusahaan dihadapkan pada alternatif keputusan menerima pesanan khusus tersebut atau menolak. Dalam kondisi semacam ini akuntansi mempunyai peranan penting dalam menyajikan informasi untuk dijadikan dasar pengambilan keputusan. Pengambilan keputusan Perusahaan Indah Cemerlang Malang selama ini didasarkan pada pembebanan biaya secara keseluruhan (*full costing*). Sehingga untuk pesanan khusus dibawah harga jual normal tidak diterima karena dianggap tidak memberikan tambahan keuntungan bagi perusahaan.

2. Tinjauan Pustaka

2.1. Akuntansi Manajemen

Pengertian Akuntansi Manajemen

Akuntansi manajemen merupakan cabang akuntansi yang erat kaitannya dengan masalah penyajian informasi yang dibutuhkan oleh pihak internal perusahaan, terutama ditujukan untuk memenuhi kebutuhan manajemen dalam melaksanakan fungsi pokoknya.

Halim dan Supomo (2005:3) "akuntansi manajemen adalah suatu kegiatan (proses) yang menghasilkan informasi keuangan bagi manajemen untuk pengambilan keputusan ekonomi dalam melaksanakan fungsi manajemen."

Sedangkan Ahmad (2007:4) menyatakan: Akuntansi manajemen adalah salah satu bidang akuntansi yang tujuan utamanya untuk menyajikan laporan - laporan suatu satuan usaha atau organisasi tertentu untuk kepentingan pihak internal dalam rangka

melaksanakan proses manajemen yang meliputi perencanaan, pembuatan keputusan, pengorganisasian dan pengarahan serta pengendalian.

Berdasarkan beberapa definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa akuntansi manajemen adalah suatu proses atau kegiatan yang menghasilkan informasi keuangan yang berorientasi ke masa yang akan datang, ditujukan untuk pihak internal perusahaan, untuk pemenuhan kebutuhan manajemen dalam melaksanakan fungsi - fungsinya meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian.

Tipe Informasi Akuntansi Manajemen

Sesuai dengan tujuannya, akuntansi manajemen ditujukan untuk menyediakan informasi akuntansi bagi pihak manajemen yang dalam pelaksanaan fungsi pokoknya sangat memerlukan informasi ini, terutama untuk perencanaan dan pengendalian bagi bisnis perusahaan.

Mulyadi (2001:16) menyatakan "Informasi akuntansi manajemen dibagi menjadi 3 tipe, yaitu informasi akuntansi penuh (*Full accounting information*), informasi akuntansi diferensial (*Differential accounting information*) dan informasi akuntansi pertanggungjawaban (*Responsibility accounting information*)".

1. *Informasi akuntansi penuh (Full accounting information).*

Informasi akuntansi penuh dapat mencakup informasi masa lalu maupun informasi yang akan datang dan mencakup informasi mengenai biaya, pendapatan dan/ aktiva. Informasi akuntansi penuh selalu dihubungkan dengan kesatuan usaha, produk atau departemen karena informasi ini digunakan untuk pelaporan informasi keuangan dan analisis kemampuan menghasilkan laba rugi suatu divisi atau bagian secara khusus, pada bagian inilah informasi akuntansi perusahaan yang berisi informasi masa lalu digunakan.

2. *Informasi akuntansi diferensial (Differential accounting information.)*

Mulyadi (2001:17) mengatakan: "Informasi akuntansi diferensial merupakan taksiran perbedaan aktiva, pendapatan dan atau biaya dalam alternatif tindakan tertentu dibandingkan dengan alternatif tindakan yang lain".

Informasi akuntansi diferensial mempunyai dua ciri utama yaitu pertama, informasi akuntansi merupakan informasi masa yang akan datang. Kedua, informasi akuntansi merupakan informasi yang berbeda diantara berbagai macam alternatif yang dihadapi oleh berbagai keputusan. Informasi akuntansi diferensial ini sangat diperlukan oleh manajemen untuk pengambilan keputusan yaitu mengenai pemilihan alternatif tindakan yang terbaik diantara alternatif yang tersedia, ditinjau dari segi pengorbanan dan manfaat yang diperoleh bila suatu alternatif tindakan diambil

3. *Informasi Akuntansi Pertanggungjawaban (Responsibility accounting information).*

Mulyadi (2001:18) menyatakan: "Informasi akuntansi pertanggungjawaban merupakan informasi aktiva, pendapatan dan/ atau biaya yang dihubungkan dengan manajer yang bertanggungjawab atas pusat pertanggungjawaban tertentu yang dibutuhkan dalam proses penyusunan anggaran. Berikut disajikan perbandingan manfaat ketiga tipe informasi akuntansi dalam tabel berikut:

Tabel 1
Tipe Informasi Akuntansi dan Manfaatnya

Tipe Informasi Akuntansi	Informasi Masa Lalu	Informasi Yang Akan Datang
Informasi Akuntansi Penuh	a. Pelaporan informasi keuangan b. Analisis kemampuan menghasilkan laba c. Menjawab pertanyaan "Berapa biaya yang telah dikeluarkan untuk sesuatu?" d. Penentuan harga jual Tidak ada	a. Penyusunan program b. Penentuan harga jual normal c. Penentuan harga transfer d. Penentuan harga jual dalam perusahaan yang diatur dengan Peraturan Pemerintah
Informasi Akuntansi Diferensial		Pengambilan keputusan, pemilihan alternatif baik jangka pendek maupun jangka panjang
Informasi Akuntansi Pertanggungjawaban	a. Penilaian kinerja manajer b. Pemasalahan manajer	Penyusunan anggaran

2.2. Pengambilan Keputusan

Pengambilan keputusan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari fungsi manajemen. Berikut ini uraian tentang pengambilan keputusan.

a. Pengertian Pengambilan Keputusan

Ibnu Syamsi (2000:10) mendefinisikan "Pengambilan keputusan merupakan tindakan pimpinan untuk memecahkan masalah yang prasarana dan sumber - sumber daya yang tersedia.

b. Tahap - tahap Pembuatan Keputusan

Supriyono (2001:254) untuk membuat keputusan digunakan teori keputusan (*decision theory*) dengan tahap - tahap sebagai berikut:

- 1) Penentuan Masalah
- 2) Identifikasi Alternatif Pemecahan Masalah
- 3) Mengumpulkan Informasi Diferensial
- 4) Pembuatan Keputusan

Analisis Informasi Akuntansi Diferensial Dalam Pengambilan Keputusan

a. Manfaat Analisis Informasi Akuntansi Diferensial Dalam Pengambilan Keputusan

Manajemen memerlukan analisis informasi akuntansi diferensial untuk pembuatan keputusan, atau lebih khusus lagi untuk menentukan dampak terhadap laba yang diakibatkan oleh setiap alternatif tindakan. Informasi akuntansi diferensial dapat digunakan dalam pengambilan keputusan jangka pendek maupun jangka panjang yaitu digunakan analisis kuantitatif untuk menentukan alternatif tindakan terbaik yang harus dipilih. Supriyono (2001:262) menyatakan, informasi diferensial dapat digunakan atau bermanfaat untuk menyelesaikan beberapa masalah pembuatan keputusan.

b. Metode Perhitungan Harga Pokok Produksi

Metode perhitungan harga pokok produksi adalah cara memperhitungkan unsur biaya produksi ke dalam harga pokok produksi. Dalam memperhitungkan unsur - unsur biaya ke dalam harga pokok produksi terdapat dua pendekatan yaitu metode *full costing* dan metode *variable costing*. Perbedaan pokok antara kedua metode tersebut terletak pada perlakuan biaya produksi yang bersifat tetap dan akan berakibat pada perhitungan harga pokok produk dan penyajian laporan rugi laba.

2.3. Analisis Informasi Akuntansi Diferensial Dalam Pengambilan Keputusan Menerima atau Menolak Pesanan Khusus

Manajemen mungkin menghadapi masalah untuk memutuskan apakah pesanan khusus akan diterima atau ditolak. Digolongkan sebagai pesanan khusus karena pesanan tersebut mempunyai harga jual yang lebih rendah dibandingkan dengan harga jual produk yang sama kepada langganan umum. Supriyono (2001:263) menyatakan syarat yang harus dipenuhi agar suatu pesanan khusus dapat diterima adalah:

- 1) Perusahaan masih memiliki kapasitas yang menganggur
Jika masih ada kapasitas yang menganggur maka pemanfaatan kapasitas tersebut hanya mengakibatkan peningkatan biaya variabel, sedangkan biaya tetap jumlahnya tidak meningkat. Jika pengolahan pesanan khusus tersebut mengakibatkan terlampainya kapasitas yang ada maka keadaan ini mengakibatkan meningkatnya jumlah total biaya tetap.
- 2) Dapat dilakukan pemisahan pasar
Diperlukan pemisahan pasar antara penjualan biasa dengan penjualan untuk melayani pesanan khusus. Tujuan pemisahan tersebut agar harga jual kepada umum yang lebih tinggi tidak rusak atau turun karena pengaruh harga jual pesanan khusus yang jumlahnya lebih kecil.

Tabel 2. Pengambilan Keputusan Menerima atau Menolak Pesanan Khusus

Jika :		Maka :
Pendapatan diferensial per unit Pesanan khusus > Biaya diferensial per Pesanan khusus	Pesanan khusus	Pesanan Khusus Diterima
Pendapatan diferensial per unit Pesanan khusus < Biaya diferensial per Pesanan khusus	Pesanan khusus	Pesanan Khusus Ditolak

3. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus pada Perusahaan Indah Cemerlang Malang. Studi kasus ini dilakukan dengan suatu pendekatan pada obyek studi dengan tujuan untuk mengembangkan pengetahuan yang mendalam mengenai obyek yang bersangkutan dengan memusatkan perhatian pada suatu kasus secara intensif dan mendetail. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif kuantitatif.

4. Hasil dan Pembahasan

4.1. Analisa dan Interpretasi Data Penelitian

Dari informasi yang diperoleh dari perusahaan mengenai pesanan khusus yang pernah ditolak/ diterima selama tahun 2014 sebagai berikut:

Tabel 3. Perusahaan Indah Cemerlang Malang
Pesanan Khusus Tegel Teraso 30 x 30 cm Tahun 2014

No	Nama Pelanggan	Jumlah Pesanan	Harga Yang Diminta /m ²	Keterangan
1.	Griya Tanjung Priok Jaya	550	52.000	Tolak
2.	Perseorangan	230	40.500	Tolak
3.	Grand Villa Dau	440	53.000	Tolak
4.	Griya Singosari Inside	600	55.000	Terima
5.	Dieng Inside	500	52.700	Tolak
6.	Bumi Royal Park	555	53.500	Tolak
	Jumlah	2.875		

Tabel 4
PERUSAHAAN INDAH CEMERLANG MALANG
PERHITUNGAN LABA RUGI PESANAN KHUSUS PRODUK TEGEL TERASO UKURAN 30 x 30 CM
METODE VARIABLE COSTING

Keterangan	Griya Tanjung Priok Jaya	Perorangan	Grand Villa Dau	Griya Singosari Inside	Dieng Inside	Bumi Royal Park
Harga Pesanan	52.000	40.500	53.000	55.000	52.700	53.500
Unit Pesanan	550	230	440	600	500	555
Penjualan	28.600.000	9.315.000	23.320.000	33.000.000	26.350.000	29.692.500
Harga Pokok Penjualan:						
Biaya Bahan Baku	14.262.050	5.964.130	11.409.640	15.558.600	12.965.500	14.391.705
Biaya Tenaga Kerja Langsung Biaya	4.172.300	1.744.780	3.337.840	4.551.600	3.793.000	4.210.230
Overhead Pabrik:						
Biaya Tenaga Kerja Tidak Langsung Biaya						
Bahan Pembantu	874.973	365.898	699.979	954.516	795.430	882.928
Biaya Listrik dan Air	1.452.457	607.391	1.161.965	1.584.498	1.320.415	1.465.661
Biaya Reparasi dan Pemeliharaan Pabrik	830.346	347.236	664.277	905.832	754.860	837.895
Biaya Penyusutan Pabrik						
Harga Pokok Penjualan	21.592.126	9.029.435	17.273.701	23.555.047	19.629.206	21.788.418
Laba Kontribusi	7.007.874	285.565	6.046.299	9.444.953	6.720.794	7.904.082
Biaya Penjualan:						
Biaya Angkut	369.802	154.644	295.842	403.420	336.184	373.164
Biaya Pemeliharaan Kendaraan	404.560	169.180	323.648	441.338	367.782	408.238
Total Biaya Penjualan	774.362	323.824	619.490	844.758	703.965	781.402
Laba/ Rugi Laba Operasi	6.233.512	(38.259)	5.426.809	8.600.195	6.016.829	7.122.680
Keputusan	Terima	Tolak	Terima	Terima	Terima	Terima

4.1. Pemecahan Masalah

Sehubungan dengan permasalahan yang dihadapi perusahaan Indah Cemerlang Malang seperti dikemukakan diatas, maka berikut ini dibahas dengan mengambil contoh kasus pesanan khusus selama tahun 2014 seperti pada tabel diatas sebagai dasar pemecahan permasalahan dalam membuat keputusan menerima atau menolak pesanan khusus. Dari data pesanan khusus tersebut dapat dijelaskan bahwa dalam tahun 2014 pesanan khusus pada produk tegel teraso ukuran 30 x 30 cm terdapat 6 (enam) kali pesanan, namun sebanyak 5 (lima) pesanan ditolak dan 1 (satu) pesanan diterima oleh perusahaan Indah Cemerlang Malang.

Perusahaan Indah Cemerlang Malang dalam memanfaatkan kapasitas menganggurnya menerima pesanan khusus, namun tak jarang juga membuat keputusan menolak pesanan khusus karena menurut perhitungan perusahaan pesanan tersebut tidak menghasilkan keuntungan, hal ini disebabkan oleh penerapan perhitungan harga pokok produksinya dengan pembebanan biaya secara penuh (*full costing*) sehingga harga pokok produk menjadi tinggi.

Akibat penolakan pesanan khusus tersebut perusahaan menjadi kehilangan kesempatan dalam meningkatkan pendapatan dan laba yang diperoleh perusahaan tidak maksimal, selain itu perusahaan juga dapat kehilangan pelanggan karena dengan penolakan terhadap pesanan khusus tersebut, pelanggan dapat beralih pada pesaing usaha.

Rekapitulasi perhitungan dan pemecahan masalah untuk data pesanan khusus tahun 2014 yaitu:

- 1) Perusahaan menyimpulkan menerima pesanan dari Griya Singosari Inside karena memberikan keuntungan sedangkan pesanan dari Griya Tanjung Priok, Grand Villa Dau, Dieng Inside, Bumi Royal Park dan pesanan perorangan ditolak karena tidak memberikan keuntungan.
- 2) Analisis dengan menggunakan metode *variable costing* Berdasarkan perhitungan pada tabel 4 keseluruhan pesanan khusus yang terjadi di tahun 2014, seharusnya perusahaan menerima pesanan dari Griya Singosari Inside, Griya Tanjung Priok, Grand Villa Dau, Dieng Inside dan Bumi Royal Park karena memberikan keuntungan sedangkan pesanan dari perorangan ditolak karena tidak memberikan keuntungan.
- 3) Perhitungan laba/ rugi produk tegel teraso ukuran 30 x 30 cm jika menerima pesanan khusus, perusahaan mencatat perhitungan laba dalam penjualan reguler di tahun 2014 sebesar Rp. 21.693.872,00 dengan menerima pesanan khusus dari Griya Singosari Inside perusahaan mencatat tambahan laba hanya sebesar Rp. 769.893,90. Sedangkan jika menggunakan metode *variable costing* diperoleh tambahan laba yang seharusnya diperoleh oleh perusahaan dengan menerima pesanan khusus dari Griya Singosari Inside sebesar Rp. 8.600.194,59,- sehingga total perhitungan laba yang diperoleh perusahaan Indah Cemerlang Malang sebesar Rp. 30.294.066,59,- (penjualan reguler ditambah laba dari menerima pesanan khusus Griya Singosari Inside). Kemudian jika pesanan khusus di tahun 2014 dianalisa menggunakan metode *variable costing* maka jika perusahaan juga menerima pesanan khusus dari Griya Tanjung Priok Jaya, Grand Villa Dau, Dieng Inside dan Bumi Royal Park maka tambahan laba yang bisa di peroleh perusahaan adalah sebesar Rp. 24.799.830,90,- sehingga total laba sebelum pajak ditahun 2014 dari penjualan reguler dan dari menerima pesanan khusus bisa diperoleh sebesar Rp. 55.093.896,49,-.

5. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil analisis dan interpretasi data, maka dapat dikemukakan beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Perusahaan Indah Cemerlang Malang masih memiliki kapasitas mengangur dimana kapasitas produksi normal perusahaan untuk seluruh produk sebesar 150.696 m² per

tahun. Selama ini perusahaan berproduksi sesungguhnya sebesar 92.380 m². Sedangkan kapasitas yang menganggur adalah sebesar 58.316 m² atau 39% dari produksi normal. Jadi perusahaan masih bisa menerima pesanan khusus sebesar kapasitas menganggurnya tersebut. Jika di tinjau dari segi kapasitas menganggur perusahaan jumlah pesanan khusus produk tegel teraso ukuran 30 x 30 cm sebanyak 2.875 m² masih dapat diterima.

2. Adanya pemisahan pasar antara penjualan reguler dengan penjualan untuk melayani pesanan khusus. Tujuan pemisahan tersebut agar harga jual kepada umum yang lebih tinggi tidak rusak karena pengaruh harga jual pesanan khusus yang harganya lebih rendah atau pesanan khusus tersebut tidak mempunyai dampak terhadap penjualan reguler. Perusahaan dalam menerima pesanan khusus tak jarang membuat keputusan menolak pesanan khusus, hal ini disebabkan oleh penerapan perhitungan harga pokok produksinya dengan pembebanan biaya secara penuh (*full costing*).
3. Analisa informasi akuntansi diferensial sebagai dasar pengambilan keputusan yang menitikberatkan tehnik perhitungan dengan metode *variable costing* jika digunakan oleh perusahaan maka akan lebih dapat memaksimalkan perolehan laba di tahun 2014, dimana perhitungan laba/ rugi perusahaan untuk produk tegel teraso ukuran 30 x 30 cm tahun 2014 adalah sebesar Rp. 30.294.066,59,- diperoleh dari penjualan reguler Rp. 21.693.872,00,- dan tambahan laba dari menerima pesanan khusus Griya Singosari Inside sebesar Rp. 8.600.194,59,-. Maka jika perusahaan menerima pesanan khusus dari Griya Tanjung Priok Jaya, Grand Villa Dau, Dieng Inside dan Bumi Royal Park perusahaan harusnya dapat memperoleh tambahan laba sebesar Rp. 24.799.830,90,- sehingga perhitungan laba/ rugi perusahaan untuk produk tegel teraso ukuran 30 x 30 cm dapat mencapai laba maksimal sebesar Rp. 55.093.896, 49,- .

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Kamaruddin. 2007. *Akuntansi Manajemen Dasar - dasar Konsep Biaya Dan Pengambilan Keputusan*, Edisi Revisi Kelima. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Bustami Bastian, dan Nurlela. 2009. *Akuntansi Biaya Melalui Pendekatan Manajerial*, Edisi Pertama. Mitra Wacana Media. Jakarta.
- Diana Rani, D.M.I. 2012. Rencana Biaya Diferensial Dalam Pengambilan Keputusan Menerima Atau Menolak Pesanan Khusus Pada CV. Zodiak Di Sidoarjo. *Artikel Ilmiah Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pebanas. Surabaya.*
- Garrison, Ray H., Norren, Eric W. 2001. *Akuntansi Manajerial*, Salemba Empat. Jakarta.
- Halim, Abdul. Bambang Supomo. 2005. *Akuntansi Manajemen*, BPFE- Yogyakarta. Yogyakarta.
- Hendarmin Ade, S. 2013. Penerapan Informasi Akuntansi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Jangka Pendek Pada PT. Mega Pratama Indo di Makassar. *Skripsi Universitas Hasanuddin. Makassar.*
- Kurnia, B. 2008. Studi Penggunaan Analisis Informasi Akuntansi Diferensial Dalam Memutuskan Menerima Atau Menolak Pesanan Khusus. *Skripsi Universitas Kristen Maranatha. Bandung.*
- Kurniawan, H. 2007. Penerapan Metoda Analisis Diferensial Untuk Pengambilan Keputusan Menerima Atau Menolak Pesanan Khusus (Studi Kasus Pada Perusahaan Roti "AC"). *Skripsi Universitas Kristen Maranatha. Bandung.*
- Mulyadi. 2001. *Akuntansi Manajemen : Konsep, Manfaat dan Rekayasa*, Salemba Empat. Jakarta.
- Mustika, D. 2005. Pengaruh Analisis Informasi Akuntansi Diferensial Dalam Pengambilan Keputusan Manajemen Menerima Atau Menolak Pesanan Khusus Produk Terhadap Peningkatan Laba Perusahaan (Studi Survei pada Perusahaan Garment di Bandung). *Skripsi Universitas Widyatama. Bandung.*

- Samryn, L.M. 2012. *Akuntansi Manajemen Informasi Biaya untuk Mengendalikan Aktivitas Operasi dan Investasi*, Edisi Pertama. Kencana Prenada Media Group. Jakarta. 2001. *Akuntansi Manajerial : Suatu Pengantar*, Raja Grafindo. Persada. Jakarta.
- Silalahi, Ulbert. 2003. *Studi Tentang Ilmu Administrasi: Konsep Teori dan Dimensi*, Cetakan Kelima. Sinar Baru Algensindo. Bandung.
- Sugiri, Slamet dan Sulastiningsih. 2004. *Akuntansi manajemen: Sebuah Pengantar*, Edisi Ketiga. UPP AMP YKPN.Yogyakarta.
- Supriyono, R. A. 2001. *Akuntansi Manajemen 3 : Proses Pengendalian Manajemen*, Edisi Pertama. BPFE-Yogyakarta. Yogyakarta.
- Syamsi, Ibnu, S.U. 2000. *Pengambilan Keputusan dan Sistem Informasi*, Cetakan Kedua. Bumi Askara. Jakarta.

